

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DAN Z-SCORE ALTMAN  
UNTUK MENILAI POTENSI KEPAILITAN PT GRAHAMAS  
CITRAWISATA TBK**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh  
Janice Levina Senjaya  
2014120136**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS AND ALTMAN'S  
Z-SCORE FOR ASSESSING THE BANKRUPTCY  
POTENTIAL OF PT. GRAHAMAS CITRAWISATA TBK**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

**By  
Janice Levina Senjaya  
2014120136**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT  
Accredited by National Accreditation Agency  
BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DAN Z-SCORE ALTMAN UNTUK  
MENILAI POTENSI KEPAILITAN PT GRAHAMAS CITRAWISATA  
TBK**

Oleh:

Janice Levina Senjaya

2014120136

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Janice Levina Senjaya  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 10 Januari 1996  
NPM : 2014120136  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DAN Z-SCORE ALTMAN UNTUK MENILAI POTENSI KEPAILITAN PT GRAHAMAS CITRAWISATA TBK**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 15 Januari 2019

Pembuat pernyataan :



( Janice Levina Senjaya)

## ABSTRAK

Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan ekonomi dan teknologi mengakibatkan adanya tuntutan bagi perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerjanya, dan melakukan perluasan usaha agar dapat terus bertahan dan bersaing. Perusahaan yang tidak mampu bersaing lambat laun akan tergusur dari lingkungan industrinya dan akan mengalami kebangkrutan. Kegagalan suatu perusahaan biasanya diawali dengan kesulitan keuangan (*financial distress*). Prediksi tentang kondisi keuangan perusahaan, yang berkaitan dengan kepailitan, merupakan informasi penting bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), yakni kreditor, investor, otoritas pembuat peraturan, auditor, dan manajemen.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penyusunan skripsi “Analisis Laporan Keuangan Dan Z-Score Altman Untuk Menilai Potensi Kepailitan PT Grahama Citrawisata Tbk” ini adalah : (1) untuk mengetahui kinerja keuangan PT Grahama Citrawisata Tbk tahun 2015-2016, dan (2) untuk mengetahui prediksi kepailitan PT Grahama Citrawisata Tbk tahun 2016 menggunakan model Altman *Z-Score*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Grahama Citrawisata Tbk.

Berdasarkan penelitian, didapat bahwa seluruh rasio keuangan yang diperhatikan di dalam penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sedang berada dalam masalah keuangan, dimana perusahaan tidak dapat menghasilkan pendapatan yang cukup.

Saran yang diberikan kepada pihak perusahaan adalah: mencari dan mendapatkan investor untuk berinvestasi pada perusahaan, serta menekan dan meminimalisir biaya pengeluaran.

## **ABSTRACT**

*Rigorous business competition along with economic and technological developments has resulted in demands for companies to continue to develop innovations, improve their performance, and expand their businesses in order to continue to survive and compete. Companies that are unable to compete will eventually be displaced from their industrial environment and will experience bankruptcy. The failure of a company usually begins with financial distress. Predictions about the company's financial condition, which are related to bankruptcy, are important information for stakeholders, namely creditors, investors, regulatory authorities, auditors, and management.*

*Based on the description above, the purpose of the preparation of the thesis "Financial Report Analysis and Z-Score Altman To Assess the Potential Bankruptcy of PT Grahamas Citrawisata Tbk" is: (1) to determine the financial performance of PT Grahamas Citrawisata Tbk in 2015-2016, and (2) to predict the bankruptcy of PT Grahamas Citrawisata Tbk in 2016 using the Altman Z-Score model. The data used in this study are secondary data in the form of financial statements of PT. Grahamas Citrawisata Tbk.*

*Based on the research, it was found that all financial ratios considered in the study showed that the company was in financial trouble, where the company could not generate sufficient income.*

*Suggestions given to the company are: looking for and getting investors to invest in the company, as well as pressing and minimizing expenditure costs.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas kesehatan jasmani dan rohani serta rahmat yang diberikan-Nya sehingga tugas skripsi yang diberi judul “Analisis Laporan Keuangan Dan Z-Score Altman Untuk Menilai Potensi Kepailitan PT Grahamas Citrawisata Tbk ” bisa diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat kelulusan jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Katolik Parahyangan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun saya mengharapkan semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan ilmu pada umumnya dan kemajuan bidang pendidikan pada khususnya.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tony Sendjaja Sastraatmadja, selaku orang tua saya yang telah banyak memberikan doa dan dukungan moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai.
2. Profesor Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan
3. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Ria Satyarini, S.E., M.Si. selaku dosen wali penulis selama kuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si, selaku dosen pembimbing penulis. Terimakasih atas waktu dan kesabaran yang telah ibu berikan untuk membimbing, serta segala masukan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, staf perpustakaan, dan administrasi. Terima kasih untuk ilmu yang diberikan serta bantuan yang telah saya peroleh selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Matthew Phillyps yang selalu memotivasi, mendukung dan mendoakan

penulis dalam kelancaran pembuatan skripsi ini.

8. Jessica Sylvia, Ronny Alvano, Regina Wiriadinata, Michelle Jusuf, Sherlyn Evrita, Stephanie Wynne, Indra Tedjasukmana, Kevin Setiawan, Nancy Ajeh, Jerry Kaikaiko sebagai sahabat penulis yang tiada henti memberi hiburan dan dukungan sepanjang masa perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam pembuatan skripsi ini terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan baik dari segi penyajian materi maupun dalam segi penyusunan. Untuk itu diharapkan masukan berupa kritik maupun saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bandung, Januari 2019

Janice Levina Senjaya



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i> .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
<b>BAB 1 Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang penelitian.....	1
1.2 Rumusan masalah penelitian .....	4
1.3 Tujuan penelitian .....	4
1.4 Manfaat penelitian .....	4
1.4 Kerangka Pemikiran .....	5
<b>BAB 2 Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>8</b>
2.1 Kinerja keuangan .....	8
2.2 Laporan tahunan dan laporan keuangan .....	8
2.2.1 Pengertian laporan tahunan.....	8
2.2.2 Pengertian laporan keuangan .....	9
2.2.3 Dasar laporan keuangan.....	9
2.2.4 Tujuan laporan keuangan.....	10
2.2.5 Karakteristik laporan keuangan .....	11
2.2.6 Keterbatasan laporan keuangan .....	12
2.2.7 Komponen laporan keuangan .....	14
2.2.8 Analisis laporan tahunan dan laporan keuangan.....	14
2.3 Analisis rasio keuangan .....	15
2.3.1 Rasio likuiditas .....	16
2.3.2 Rasio aktivitas.....	18
2.3.3 Rasio utang .....	20
2.3.4 Rasio profitabilitas.....	21
2.3.5 Rasio pasar .....	24
2.4 Analisis prediksi kepailitan.....	26
2.4.1 Metode altman z-score.....	27
2.4.2 Uji tipe kesalahan.....	29
2.5 Penelitian Terdahulu .....	30
<b>BAB 3 Metode dan Objek Penelitian .....</b>	<b>33</b>
3.1 Metode dan jenis penelitian .....	33
3.2 Jenis dan sumber data .....	33
3.3 Teknik pengumpulan data.....	33
3.4 Teknik analisis data .....	34
3.5 Objek penelitian .....	34
<b>BAB 4 Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil penelitian .....	35
4.1.1 Analisis rasio likuiditas.....	35

4.1.2 Analisis rasio aktivitas .....	36
4.1.3 Analisis rasio solvabilitas .....	38
4.1.4 Analisis rasio mampu bayar bunga.....	40
4.1.5 Analisis rasio profitabilitas .....	41
4.1.6 Analisis altman z-score.....	43
4.2 Pembahasan .....	48
<b>BAB 5 Penutup.....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	55

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Analisa Growth Investing .....	3
1.2 Analisa Value Investing.....	3
2.1 Batasan Nilai Z-Score Perusahaan Manufaktur Terbuka .....	28
2.2 Batasan Nilai Z-Score Perusahaan Manufaktur Tertutup .....	29
2.3 Batasan Nilai Z-Score Perusahaan Non Manufaktur .....	29
2.4 Tipe Kesalahan Model Z-Score .....	30
4.1 Hasil Perhitungan Modal Kerja Bersih .....	35
4.2 Hasil Perhitungan Rasio Lancar .....	36
4.3 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Piutang .....	37
4.4 Hasil Perhitungan Rata-Rata Periode Bayar .....	38
4.5 Hasil Perhitungan Rasio Utang Terhadap Aset .....	39
4.6 Hasil Perhitungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas.....	40
4.7 Hasil Perhitungan Rasio Mampu Bayar Bunga .....	40
4.8 Hasil Perhitungan Marjin Laba Bersih .....	41
4.9 Hasil Perhitungan Hasil Atas Total Aset .....	42
4.10 Hasil Perhitungan Hasil Atas Total Ekuitas .....	42
4.11 Hasil Perhitungan Seluruh Rasio .....	43
4.12 Hasil Perhitungan Variabel Altman Z-Score .....	47
4.13 Hasil Perhitungan Altman Z-Score.....	51
4.14 Batasan Nilai Z-Score Penelitian.....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 2 Laporan Laba Rugi
- Lampiran 3 Laporan Perubahan Ekuitas
- Lampiran 4 Laporan Arus Kas

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan ekonomi dan teknologi mengakibatkan adanya tuntutan bagi perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerjanya, dan melakukan perluasan usaha agar dapat terus bertahan dan bersaing. Perusahaan yang tidak mampu bersaing lambat laun akan tergusur dari lingkungan industrinya dan akan mengalami kebangkrutan. Agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga, pihak manajemen harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Kinerja suatu perusahaan secara umum ditunjukkan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan tersebut, dimana informasi tersebut akan bermanfaat untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis rasio. Analisis rasio dapat menunjukkan atau memberi gambaran tentang baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan yang dapat mengakibatkan kegagalan.

Kegagalan suatu perusahaan biasanya diawali dengan kesulitan keuangan (*financial distress*) yang ditandai oleh adanya ketidakpastian profitabilitas pada masa yang akan datang. Prediksi tentang kondisi keuangan perusahaan, yang berkaitan dengan kepailitan, merupakan informasi penting bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), yakni kreditor, investor, otoritas pembuat peraturan, auditor, dan manajemen.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan dalam industri perhotelan, melihat bahwa industri perhotelan menghadapi tantangan berat. Ketua Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Haryadi Sukamdani mengatakan tantangan itu berasal dari kondisi kelebihan pasokan kamar (*oversupply*) yang terjadi di beberapa kota besar dan kekurangan tenaga kerja ahli di sektor pariwisata dan perhotelan. Data PHRI menyebut ada kurang lebih 2.300 hotel berbintang di Indonesia (bintang satu sampai lima), yang mempunyai hampir 290.000 kamar. Sementara itu, menurut angka dari Badan Pusat Statistik

(BPS) ada lebih dari 16 ribu hotel non-bintang di Indonesia dan memiliki total kamar sekitar 285.000 jumlah kamar. Data ini tercatat pada bulan November 2017.

Faktor lain yang memberatkan industri perhotelan adalah hadirnya AirBnB di Indonesia. AirBnB (singkatan dari Air Bed and Breakfast) adalah pionir marketplace akomodasi asal Amerika Serikat (AS) yang berdiri sejak 2008. AirBnB menawarkan fungsi broker bagi pemilik hunian yang ingin menyewakan kamar, apartemen, villa, rumah, atau hunian lain mereka untuk konsumen dalam jangka waktu tertentu. Pasar AirBnB banyak menjangkau turis yang hanya singgah beberapa hari dan tidak terlalu mementingkan fasilitas kamar hotel yang bagus. Dari aspek suplai, AirBnB juga tidak kesulitan karena banyak pemilik hunian yang bersedia menawarkan penyewaan tempatnya untuk mendapatkan penghasilan. Sekarang AirBnB sudah menawarkan akomodasi di 34.000 kota dan 191 negara, yang ditawarkan sekarang tidak hanya kamar tidur, rumah, atau apartemen semata, tetapi juga menawarkan layanan bermalam di perahu yacht, kastil, pulau pribadi, iglo, mobil, tempat kerja bersama, rumah pohon, rumah mikro, galeri seni, dan hingga tenda di alam terbuka.

Jelas kondisi AirBnB ini akan memberatkan industri perhotelan di Indonesia, seperti yang diungkapkan Ketua Umum Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Hariyadi Sukamdani, bahwa kehadiran AirBnB mulai menggerogoti bisnis hotel di tanah air. Sebab, layanan penginapan AirBnB memiliki keunggulan yang sulit dilawan industri hotel, yakni dari aspek harga yang jauh lebih murah.

PT Grahamas Citrawisata Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa akomodasi perhotelan (hotel dan pariwisata). Pemilihan ini dilandaskan dari pentingnya analisa *Growth Investing (Revenue Growth, Earning Growth, Equity Growth, Stock Price Growth, dan Average RoE)* PT Grahamas Citrawisata Tbk dalam 10 tahun terakhir (2007-2016) yang dinyatakan kurang baik dibandingkan angka pada industri sejenis. Berikut hasil analisis Growth Investing dijelaskan pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Analisa Growth Investing**

No	Indikator	Hasil
1	Revenue Growth	Kurang Bagus
2	Earning Growth	Kurang Bagus
3	Equity Growth	Kurang Bagus
4	Stock Price Growth	Kurang Bagus
5	Average RoE	Kurang Bagus
Total Score		0

(Smbr: PT Grahamas Citrawisata Tbk)

Pada tabel 1.1, melalui analisa fundamental growth investing saham ini dari 5 poin penting nilai kesehatan fundamental growth investing untuk saham ini adalah 0%. Hal ini terlihat dari indikator *Growth Investing* seperti: *Revenue Growth*, *Earning Growth*, *Equity Growth*, *Stock Price Growth*, dan *Average RoE* semuanya menyatakan kurang bagus.

Selain itu analisa *Fundamental Value Investing* (*Dividen*, *P/E*, *PBV*, *Working Capital*, *Debt to Equity Rasio*) juga dinyatakan kurang baik karena hasil perhitungan menunjukkan angka diluar indikator perusahaan yang sehat.

**Tabel 1.2**  
**Analisa Value Investing**

No	Indikator	Hasil
1	Dividen	Kurang Bagus
2	P/E	Kurang Bagus
3	PBV	Kurang Bagus
4	Working Capital	Kurang Bagus
5	Debt to Equity	Kurang Bagus
Total Score		0

(Smbr: PT Grahamas Citrawisata Tbk)

Pada tabel 1.2, Melalui analisa fundamental value investing saham ini

dari 5 poin penting nilai kesehatan fundamental value investing untuk saham ini adalah 0%. Hal ini terlihat dari indikator Value Investing seperti: *Dividen, P/E, PBV, Working Capital, Debt to Equity Rasio* menyatakan kurang bagus.

Fenomena tersebut dijadikan dasar prediksi kebangkrutan. Hasil analisis akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai prediksi masa depan PT Grahamas Citrawisata Tbk apakah dapat bertahan atau tidak.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Laporan Keuangan Dan Z-Score Altman Untuk Menilai Potensi Kepailitan PT Grahamas Citrawisata Tbk”

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas didapatkan rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana analisis kinerja keuangan PT Grahamas Citrawisata Tbk. 2015-2016?
2. Bagaimana analisis prediksi kepailitan PT Grahamas Citrawisata Tbk. tahun 2016 menggunakan model Altman *Z-Score*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Grahamas Citrawisata Tbk tahun 2015-2016.
2. Mengetahui dan menganalisis prediksi kepailitan PT Grahamas Citrawisata Tbk tahun 2016 menggunakan model Altman *Z-Score*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi PT Grahamas Citrawisata Tbk untuk mengantisipasi bila terjadinya kepailitan. Selain itu



juga untuk memberikan gambaran bagi PT Gramas Citrawisata Tbk terhadap perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

## 2. Peneliti

Peneliti dapat mempelajari dan mengetahui penerapan salah satu model untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

## 3. Pihak lain

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang tertarik mengembangkan penelitian ini.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Informasi laporan keuangan dibutuhkan untuk menganalisis kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan tidak terlepas dari perhitungan dan interpretasi rasio keuangan.

Menurut Munawir, (2000:2) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut. Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan digunakan oleh dua pengguna utama, yakni investor dan manajemen. Investor menggunakan rasio keuangan untuk melihat apakah perusahaan itu investasi yang bagus atau tidak. Dengan membandingkan rasio keuangan antar perusahaan dan antar industri, investor dapat menentukan investasi mana yang paling baik. Sedangkan manajemen menggunakan rasio keuangan untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan untuk mengevaluasi kemana perusahaan dapat memperbaiki diri.

Informasi tentang prediksi kebangkrutan berpengaruh besar bagi banyak pihak, terutama kreditur dan investor. Ketika perusahaan mengajukan pernyataan

kebangkrutan, seringkali perusahaan kehilangan bagian dari nominal hutang dan bunganya. Kebangkrutan bagi investor akan mempunyai konsekuensi berkurangnya suatu ekuitas atau bahkan hilangnya ekuitas secara keseluruhan. Perusahaan sendiri dalam proses kebangkrutan akan menanggung biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu dengan mengetahui indikator kebangkrutan sejak dini akan menyelamatkan banyak pihak yang terkait dengan perusahaan.

Analisis prediksi kebangkrutan merupakan analisis yang dapat membantu perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh masalah-masalah keuangan. Metode Z-Score (Altman) adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar kali nisbah-nisbah keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan (Supardi, 2003:73).

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan yang dipergunakan dalam perhitungan Altman Z-Score. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Working Capital to Assets Ratio (X1)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aktiva. Modal kerja bersih dihitung dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Modal kerja bersih yang negatif kemungkinan akan menghadapi masalah dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya karena tidak tersedianya aktiva lancar yang cukup menutupi kewajiban tersebut. Sebaliknya perusahaan dengan modal kerja bersih yang bernilai positif jarang mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya. Adapun rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$X1 = \frac{\text{WorkingCapital}}{\text{TotalAsset}}$$

2. *Retained Earning in Total Assets Ratio (X2)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham. Laba ditahan menunjukkan berapa banyak pendapatan perusahaan yang tidak dibayarkan dalam bentuk dividen

kepada para pemegang saham. Laba ditahan dilaporkan dalam neraca bukan merupakan kas dan tidak tersedia untuk pembayaran deviden dan yang lain.

Adapun rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$X2 = \frac{\text{TotalAktiva}}{\text{LabaDitahan}}$$

3. *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets Ratio (X3)*

Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rasio ini Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur rentabilitas / profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Adapun rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut:

Adapun rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$X3 = \frac{\text{TotalAktiva}}{\text{EBIT}}$$

4. *Market Value of Equity to Total Debt Ratio (X4)*

Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan yang memberikan jaminan kepada setiap hutangnya melalui modalnya sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban dari modal sendiri. Adapun rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut:

$$X4 = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{ModalSendiri}}$$

5. *Sales to Total Assets Ratio (X5)*

Rasio ini merupakan rasio yang mendeteksi kemampuan dana perusahaan yang tertanam dalam keseluruhan aktiva yang berputar dalam periode tertentu. Rasio ini menunjukkan apakah perusahaan ini menghasilkan volume bisnis dibanding investasi dalam total aktivanya. Rasio ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam menggunakan keseluruhan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan dan mendapatkan laba. Adapun rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut:

$$X5 = \frac{\text{TotalAktiva}}{\text{Pendapatan}}$$